

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN
ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS PANDANARAN KECAMATAN
GAJAH MUNGKUR KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Zalfator Lasarus Konggoman

NIM : G2C207034

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2009**

THE DETERMINANT FACTORS THAT CORRELATE WITH LACTATION FAILURE AT LACTATING MOTHERS ON PANDANARAN PUBLIC HEALTH SERVICE OF GAJAH MUNGKUR DISTRICT OF SEMARANG MUNICIPALITY

Zalvator Lasarus Konggoman* Sulchan **

ABSTRACT

Background : Since 19th century expert had agreed that lactation better than cow's milk or other supplement. Unfortunately behavior to lactating for her baby assumed by some people as traditional behavior, so a little bit left, this matter influence by development of technology that introduced formula milk for baby, more practice using with sales promotion of formula milk by incessant. Determinant factors that correlated with lactation failure among others : baby was given supplement, baby was given pacifier, baby was given pacifier bottle, tightly eating schedule, baby continuously sleep, smoker mother, mother consumed drug not according to doctor instruction, mother a little bit drink, breast caring, working mothers, mother's knowledge and family support factor. Base on background of problem above necessary carried out research to know the factors that correlated with lactation failure of lactating mother. Population of research were mothers check up her baby and herself on Pandanaran public health service of Gajah Mungkur District of Semarang Municipality. Research sample were 67 respondents.

Method : The research type used is quantitative by "Cross Sectional" design. That is analysis find correlation between independent variabel with dependent variabel. Independent variabel is determinant factor and dependent variabel is lactation failure.

Result : Result got case group (lactation failure) amount of 16 respondents and control group (lactation fluent) amount of 51 respondent. Result of data analyze got the factor baby was given supplement p value = 0,008, baby was given pacifier p value = 0,009, baby was given pacifier bottle p value = 0,008, tightly eating schedule p value = 0,005, baby continuously sleep p value = 0,019, smoker mother p value = 0,017, mother a little bit drink p value = 0,000, breast caring p value = 0,010, working mother p value = 0,026, mother's knowledge p value = 0,002, family support p value = 0,000.

Conclusion : Factors of supplement given, pacifier, pacifier bottle, tightly eating schedule, baby continuously sleep, smoker mother, mother consume drug not according doctor instruction, mother a little bit drink, breast caring, working mother, knowledge factor and husband support have significant correlation with lactation failure at lactating mother on Pandanaran public health service of Gajah Mungkur District of Semarang Municipality.

Keywords : determinant factor, lactation failure, lactating mothers

* Student at Nutrition Study Program of Medical Faculty of Diponegoro University

* Lecture of Nutrition Study Program of Medical Faculty of Diponegoro University

FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS PANDANARAN KECAMATAN GAJAH MUNGKUR KOTA SEMARANG

Zalvator Lasarus Konggoman* Sulchan **

ABSTRAK

Latar Belakang : Sejak abad ke 19 para pakar telah sepakat bahwa ASI lebih unggul dari pada susu sapi atau bahan pengganti lainnya. Sayangnya perilaku menyusui bayi sendiri dianggap sebagian orang suatu tingkah laku yang tradisional, sehingga sedikit demi sedikit ditinggalkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang memperkenalkan susu formula untuk bayi dan, pemakaian lebih praktis, dengan promosi pemasaran susu buatan pengganti ASI secara gencar. Faktor determinan yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI antara lain : bayi diberi suplemen, bayi diberi empongan, bayi diberi botol dot jadwal makan yang ketat, bayi tidur terus, ibu merokok, ibu minum obat-obatan tidak sesuai petunjuk dokter, ibu sedikit minum, perawatan payudara, faktor ibu bekerja, pengetahuan ibu dan faktor dukungan keluarga. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas perlu diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI pada ibu menyusui. Populasi penelitian adalah ibu-ibu yang memeriksakan diri dan bayinya di Puskesmas Pandanaran Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Sampel penelitian adalah 67 orang responden.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain "Cross Sectional". Yaitu suatu analisis yang mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Variabel bebas adalah faktor determinan sedangkan variabel terikat adalah kegagalan ASI.

Hasil : Didapatkan kelompok kasus (gagal ASI) sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol (Lancar ASI) sebanyak 51 responden. Hasil analisa data didapatkan faktor pemberian suplemen $p\ value = 0,008$, faktor pemberian empongan $p\ value = 0,009$, faktor pemberian botol dot $p\ value = 0,008$, jadwal makan yang ketat $p\ value = 0,005$, bayi tidur terus $p\ value = 0,019$, ibu perokok $p\ value = 0,017$, ibu minum obat tidak sesuai petunjuk dokter $p\ value = 0,000$, ibu sedikit minum $p\ value = 0,000$, merawat payudara $p\ value = 0,010$, aktivitas pekerjaan $p\ value = 0,026$, pengetahuan ibu $p\ value = 0,002$, dukungan suami $p\ value = 0,000$.

Kesimpulan : Faktor pemberian suplemen, empongan, botol dot, jadwal makan yang ketat, bayi tidur terus, ibu perokok, ibu minum obat tidak sesuai petunjuk dokter, ibu sedikit minum, perawatan payudara, ibu bekerja, faktor pengetahuan dan dukungan suami memiliki hubungan yang bermakna dengan kegagalan pemberian ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Pandanaran Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.

Kata kunci : faktor determinan, gagal ASI, ibu menyusui

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro